

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII SMP 17 Kota Jambi pada materi kubus dan balok, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan matematika siswa kelas VIII F SMP Negeri 17 Kota Jambi terdapat 29 orang siswa dengan kecemasan sedang. Sedangkan untuk tingkat kemampuan koneksi matematis terdapat 27 orang siswa dalam kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dengan persamaan regresinya  $Y = 14,887 + 0,596X$  dan korelasi dari kedua variabel tersebut sebesar 0,37 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 13,7641% yang berarti bahwa kecemasan matematika memiliki kontribusi pengaruh sebesar 13,7641% terhadap kemampuan koneksi matematis. Pengaruh positif ini bermakna semakin tinggi kecemasan matematika (*mathematic anxiety*) seorang siswa maka semakin tinggi tingkat kemampuan koneksi matematisnya

#### **5.2 Implikasi**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan koneksi matematis siswa di kelas VIII.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk peneliti yang lebih luas.

### **5.3 Saran**

Setelah melakukan penelitian, analisis data dan pembahasan, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi guru, khususnya guru bidang studi matematika agar dapat memperhatikan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran, baik materi, metode dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasakan kecemasan yang terlalu tinggi ataupun rendah dan memberikan soal-soal matematika yang tidak rutin untuk mengasah kemampuan koneksi matematis.
2. Bagi siswa agar tetap mempersiapkan diri dengan mengikuti arahan dan bimbingan di sekolah secara intensif maupun mengikuti bimbingan belajar di luar untuk mengasah kemampuan supaya lebih siap dalam proses belajar mengajar dan akan lebih percaya diri.
3. Dikarenakan kecemasan matematika mempengaruhi kemampuan koneksi matematis siswa, diharapkan agar orang tua memupuk keinginan siswa terhadap belajar matematika dengan selalu memberikan semangat dan dorongan untuk siswa.